



PAROKI MERUYA
MARIA KUSUMA KARMEL
SEKSI KERASULAN KITAB SUCI

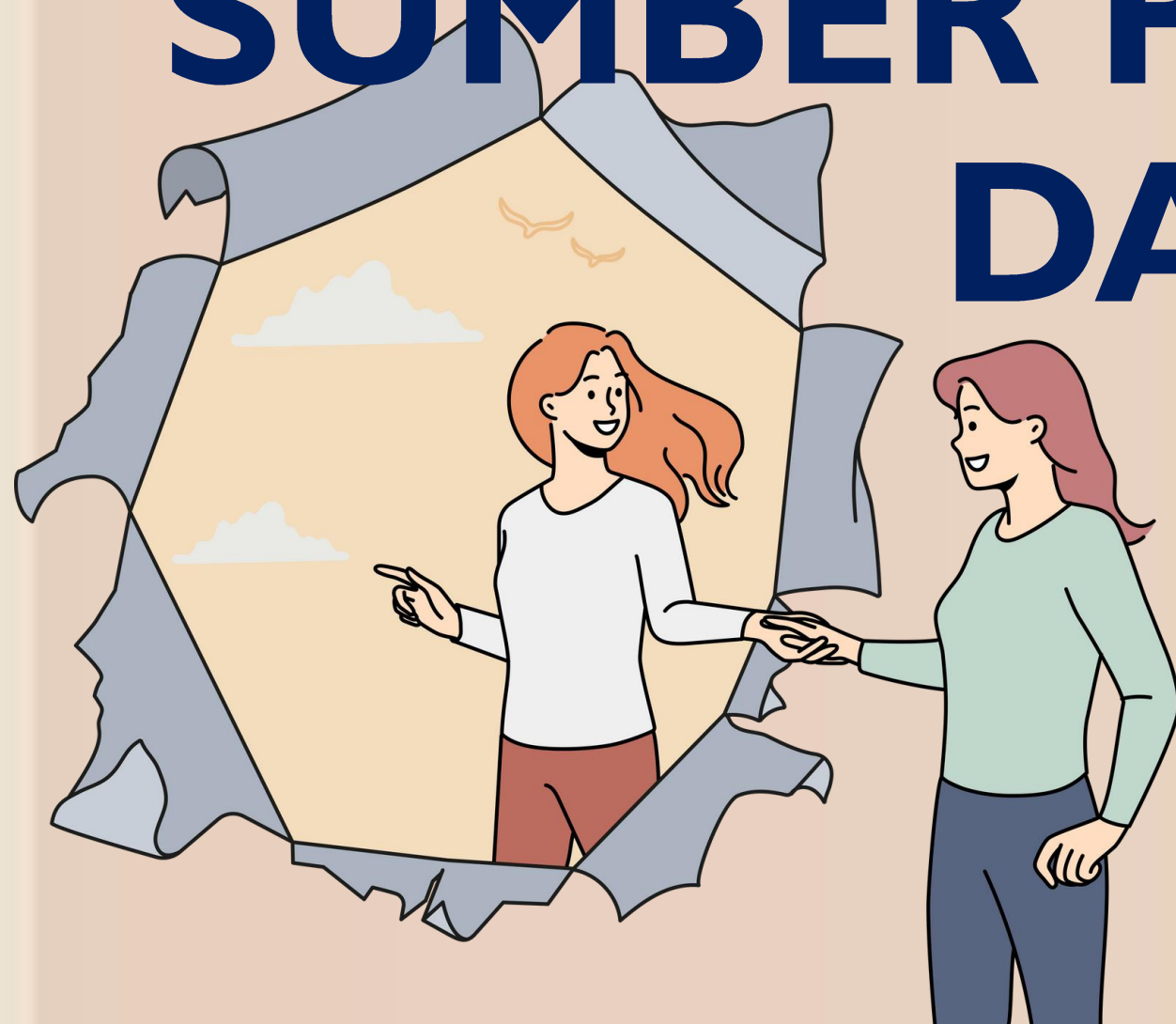


BKSN 2025

ALLAH

SUMBER PEMBARUAN RELASI

DALAM HIDUP

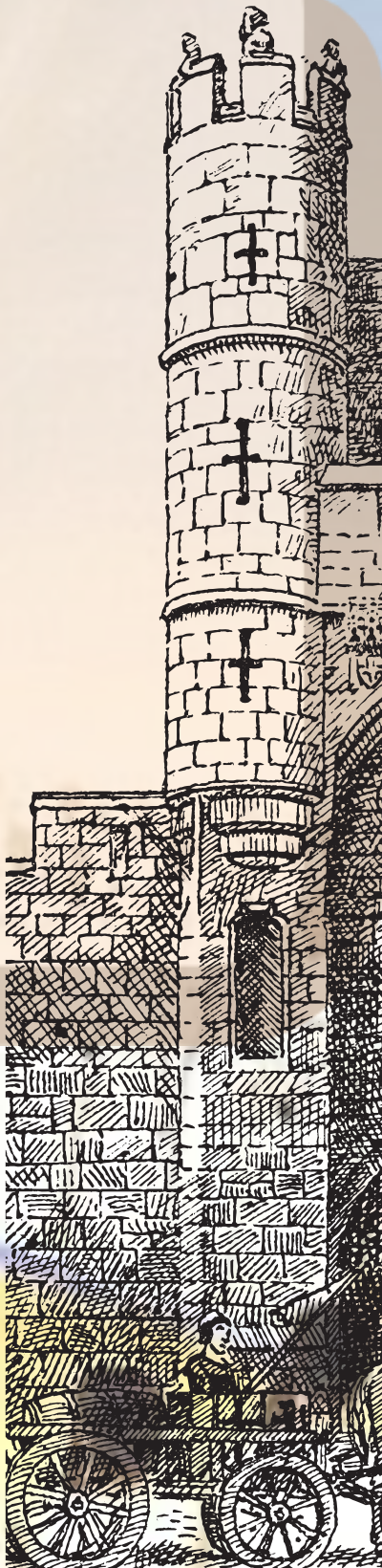


Pertemuan IV

PEMBARUAN RELASI

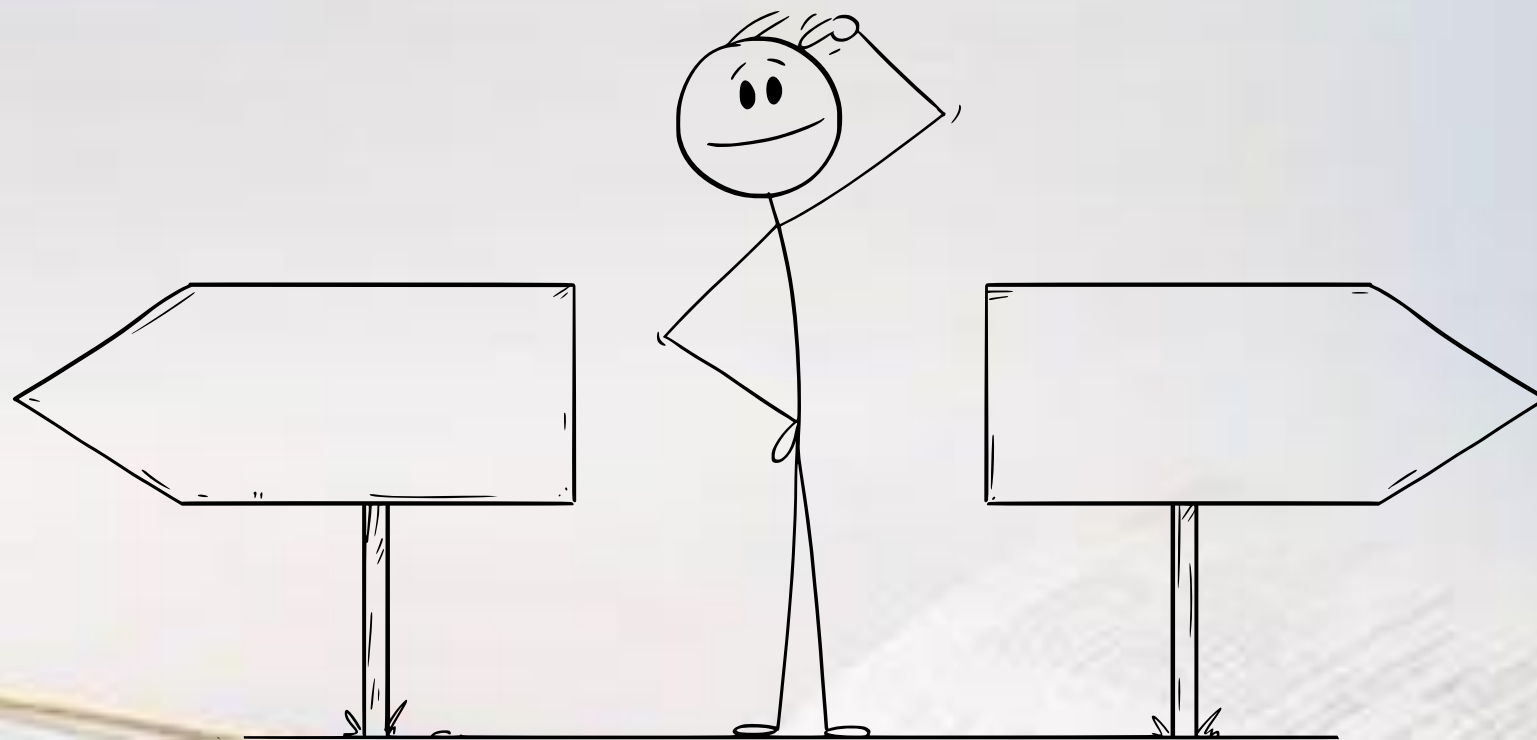
DENGAN ALLAH

(Maleakhi 3:13-18)



Tujuan

Umat (partisipan/peserta) semakin menyadari bahwa Allah tetap mengadakan perhitungan antara orang-orang benar dan orang-orang fasik, dan selalu memberi kesempatan bagi manusia untuk berbalik kepada-Nya agar memperoleh keselamatan.



METODE

Pemandu/fasilitator silakan memilih metode yang digunakan dalam pertemuan:

Metode LD
(*Lectio Divina*).

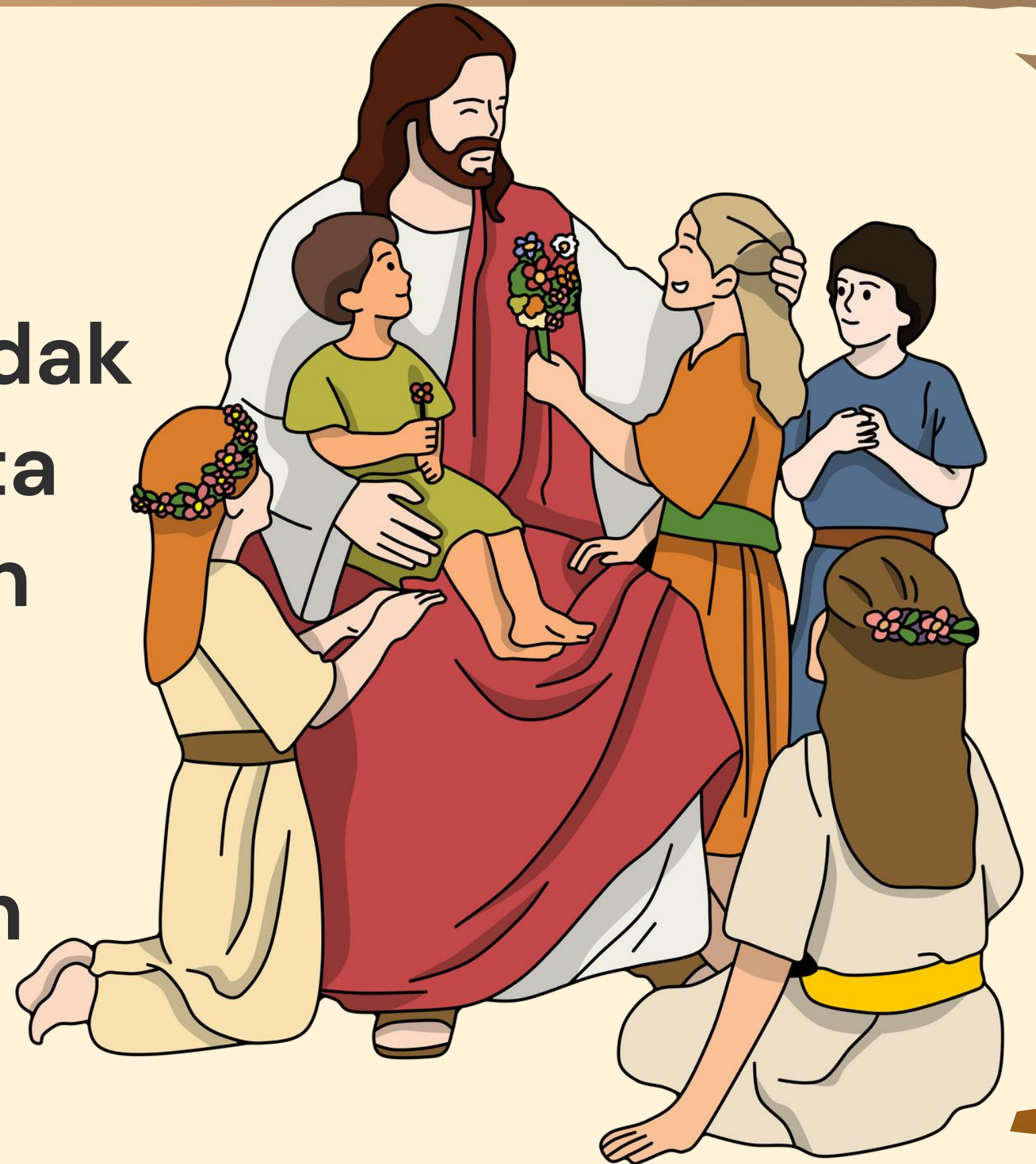
Metode 4M (Membaca,
Merenungkan, Mencatat kata-kata
yang penting dan Membawanya
dalam doa).

PENGANTAR

- Setiap orang ingin hidup bahagia. Allah sendiri menghendaki kita hidup bahagia, baik sekarang – ketika kita masih sebagai peziarah pengharapan di bumi ini – maupun kelak setelah menyelesaikannya.
- Namun, cara kita mengusahakan hidup bahagia tidak selalu dengan menempatkan Allah sebagai sumbernya, melalui relasi yang intensif dengan-Nya.



**Relasi kita dengan Allah,
Sumber kebahagiaan, tidak
selalu baik-baik saja. Kita
lebih menuruti keinginan
atau selera kita sendiri,
bahkan sering berlaku
jahat terhadap Allah dan
umat-Nya.**





- Melalui Nabi Maleakhi kita diingatkan bahwa Allah selalu memerhatikan perilaku setiap orang dan akan menghakiminya menurut perbuatannya.
- Kita perlu memperbarui relasi kita dengan Allah.

MALEAKHI 3:13-18



¹³Kata-katamu sangat kasar terhadap Aku, firman Tuhan. Tetapi, kamu berkata, "Kata-kata kami yang mana melawan-Mu?"

¹⁴Kamu berkata, "Sia-sialah beribadah kepada Allah. Apakah untungnya kita memelihara ketetapan-Nya dan berjalan dengan pakaian kabung di hadapan Tuhan Semesta Alam?"



¹⁵Sekarang, kita menyebut orang sombong berbahagia. Orang yang berbuat fasik itu bukan saja beruntung, tetapi juga luput meskipun mereka mencobai Allah.”

¹⁶Orang-orang yang takut akan Tuhan lalu berbicara satu kepada yang lain, “Tuhan memerhatikan dan mendengarnya; sebuah kitab peringatan yang ditulis di hadapan-Nya bagi orang-orang yang takut akan Tuhan dan bagi yang menghormati nama-Nya.”



¹⁷Mereka akan menjadi milik kesayangan-Ku pada hari aku bertindak, firman Tuhan Semesta Alam. Aku akan mengasihani mereka sama seperti seseorang menyayangi anaknya yang melayani dia.

¹⁸Maka kamu akan kembali melihat perbedaan antara orang benar dan orang fasik, antara orang yang beribadah kepada Allah dan orang yang tidak beribadah kepada-Nya."

PENJELASAN (DAN PENDALAMAN) TEKS

Teks Mal 3:13–18 merupakan nubuat keenam dari enam nubuat Maleakhi, yang dapat dibagi dalam tiga bagian:

- Ay. 13–15: Orang fasik**
- Ay. 16–17: Orang yang takut akan Tuhan**
- Ay. 18 : Nasib yang akan dialami oleh orang yang takut akan Tuhan (orang benar/orang baik) dan orang fasik.**



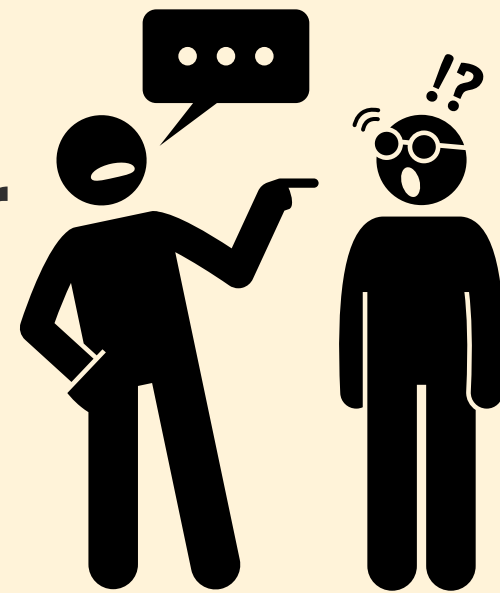


AYAT 13-15: ORANG FASIK

- **Nabi Maleakhi menghadapi atau melihat bahwa di antara orang-orang Yahudi terdapat orang-orang fasik yang skeptis atau apatis terhadap Tuhan.**

CIRI-CIRI ORANG- ORANG FASIK

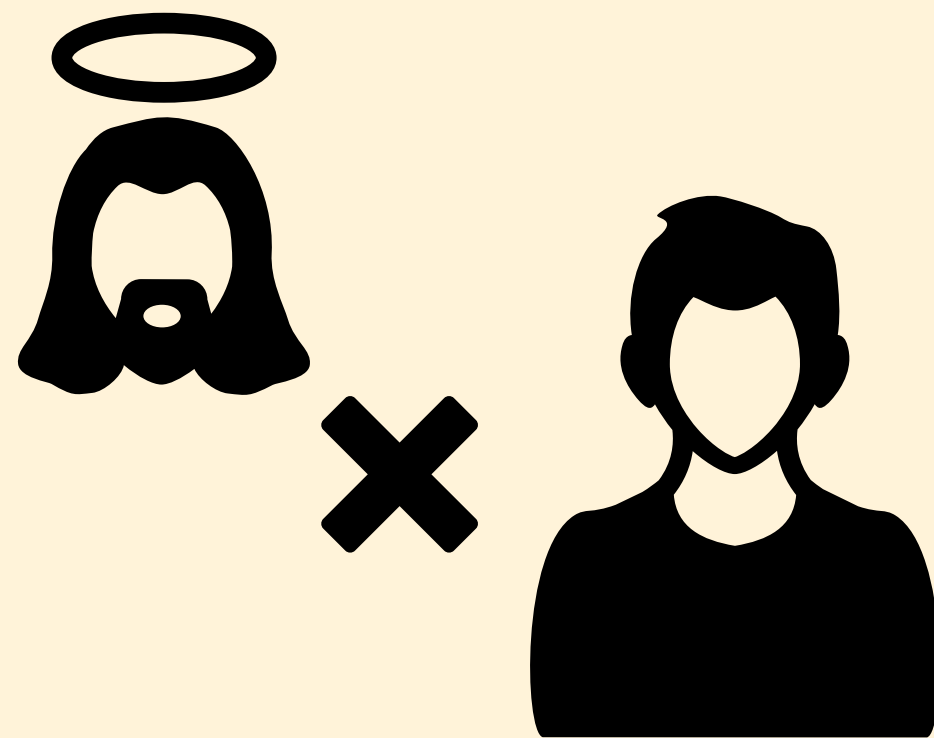
Mereka berkata-kata sangat kasar (ay. 13a).



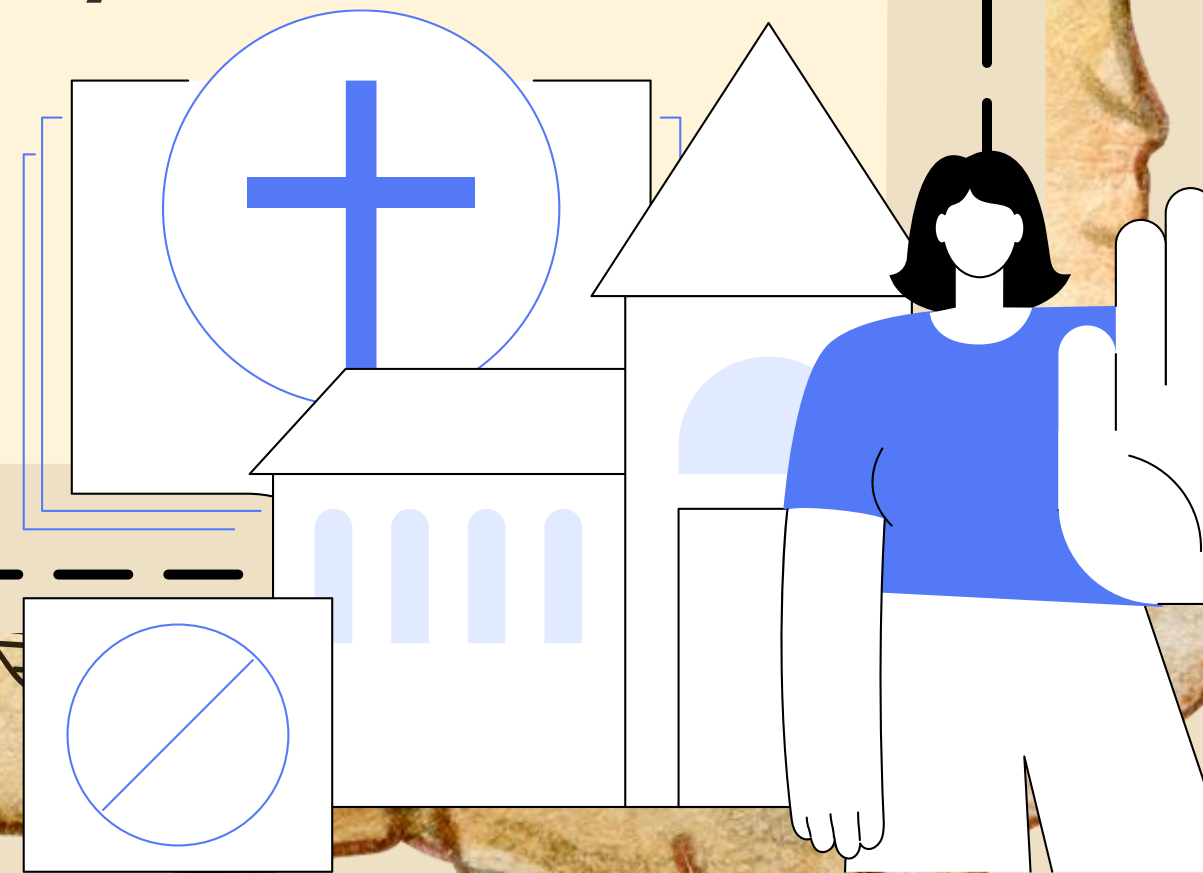
Mereka tidak bisa menerima teguran Tuhan, menutup diri (bdk. ay. 13b).



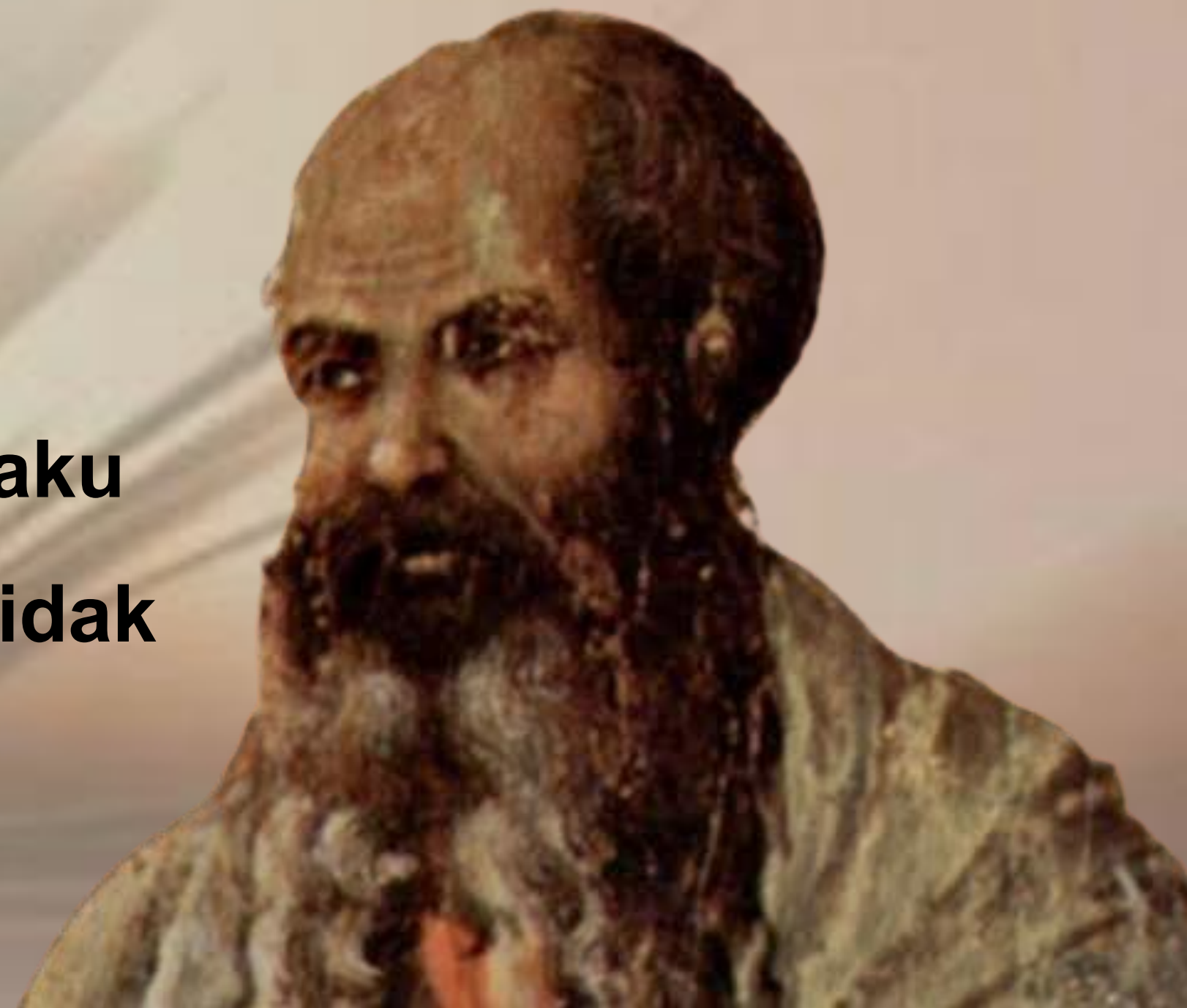
Mereka menganggap bahwa beribadah kepada Allah itu sia-sia (ay. 14a).



Memelihara ketetapan Tuhan dan berjalan dengan pakaian kabung di hadapan Tuhan Semesta Alam dianggap tidak ada untungnya (ay. 14b).



- Mereka menganggap orang sombong itu hidupnya lebih bahagia (ay. 15a)
- Mereka yang berbuat fasik merasa beruntung, Tuhan tidak melihat/memerhatikannya (ay. 15b),
- Mereka, meski mencobai Allah (berlaku jahat), merasa Tuhan itu sabar dan tidak akan menghukum mereka (ay. 15b).



AYAT 16-17: ORANG YANG TAKUT AKAN TUHAN

- Orang-orang yang takut akan Tuhan adalah mereka yang memahami kehendak-Nya, beribadah kepada-Nya dengan setia dan berlaku benar terhadap sesama.
- Dalam percakapan di antara mereka, Tuhan menjadi objek percakapan, bahwa Tuhan memerhatikan dan mendengar ketika mereka membicarakan kehendak Tuhan dan bagaimana mereka harus melakukannya (ay. 16).



Terhadap mereka yang takut akan Tuhan, Dia mendengar, mengingat kata-kata mereka dan hendak membina hubungan yang akrab dengan mereka.



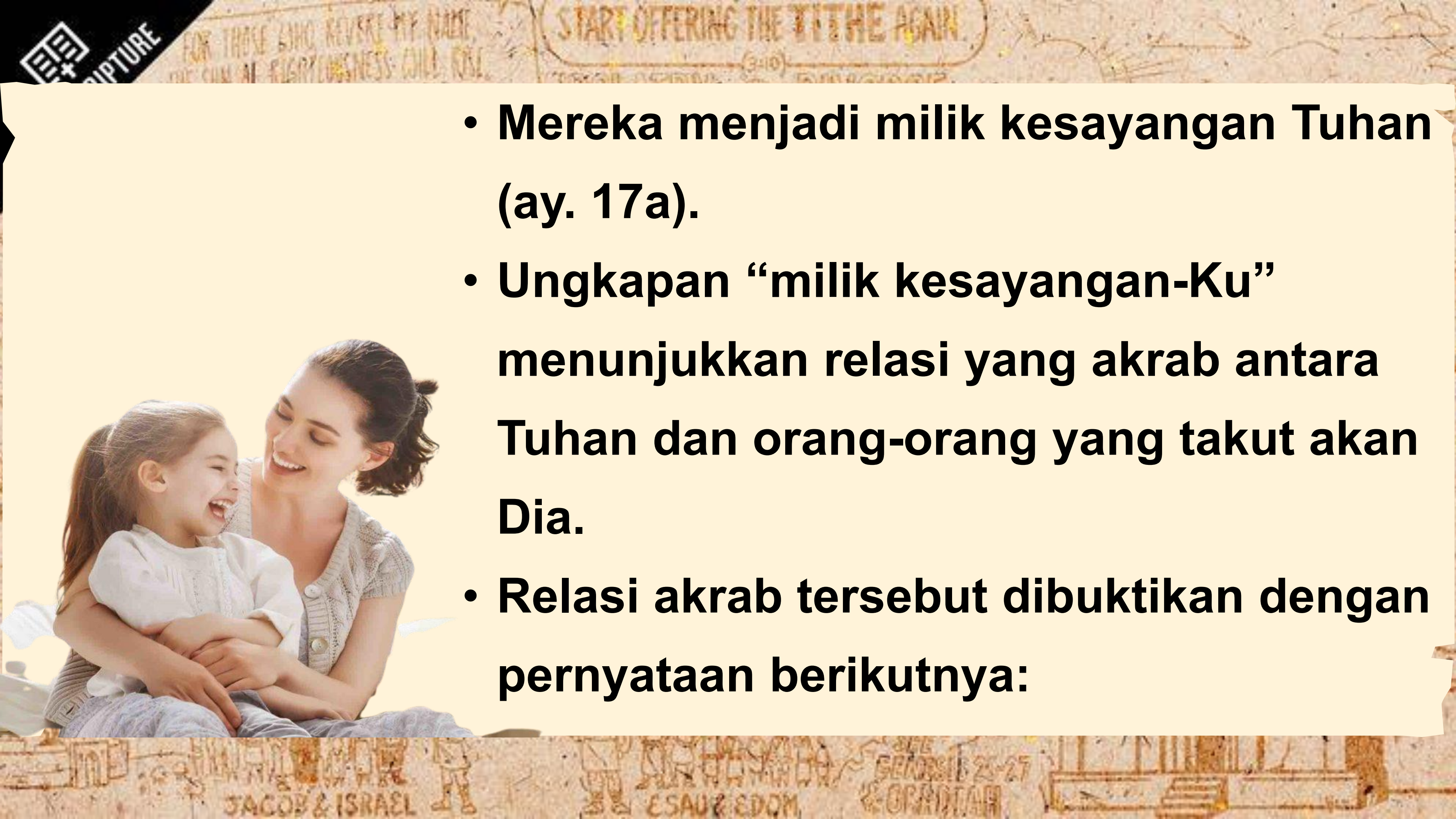


Bagi mereka yang takut akan Tuhan dan menghormati nama-Nya, nama mereka ditulis dalam kitab peringatan (ay. 16b), yakni dalam

Kitab Keluaran (32:32–33).

Mzm 69:29 menyebut kitab kehidupan yang mencatat nama orang-orang benar.





- Mereka menjadi milik kesayangan Tuhan (ay. 17a).
- Ungkapan “milik kesayangan-Ku” menunjukkan relasi yang akrab antara Tuhan dan orang-orang yang takut akan Dia.
- Relasi akrab tersebut dibuktikan dengan pernyataan berikutnya:

- **“Aku akan mengasihani mereka sama seperti seorang menyayangi anaknya yang melayani dia” (ay. 17b; lih. Mal 1:2).**
- **Sebuah relasi kasih yang mendalam dan membahagiakan.**



**AYAT 18: NASIB YANG AKAN DIALAMI OLEH
ORANG YANG TAKUT AKAN TUHAN (ORANG
BENAR/ ORANG BAIK) DAN ORANG FASIK.**

- **Berkaitan dengan nasib yang akan dialami oleh orang-orang yang takut akan Tuhan dan orang fasik, Tuhan menyatakan bahwa di masa depan akan ada perbedaan di antara keduanya:**



NASIB ORANG YANG TAKUT AKAN TUHAN

- “Bagi kamu... akan terbit surya kebenaran” (Mal 4:2).



- “akan keluar dan bangkit untuk hidup yang kekal” (Yoh 5:29).



NASIB ORANG FASIK

“Menjadi seperti jerami” (Mal 4:1) dan “akan menjadi abu” (Mal 4:3).



“akan bangkit untuk dihukum” (Yoh 5:29).



DIMANAKAH KEADILAN TUHAN?



Tuhan tetap membuka kesempatan seluas-luasnya bagi orang fasik untuk berbalik dari kefasikannya. Sebab, kata Rasul Petrus, **“la sabar terhadap kamu, karena la menghendaki supaya jangan ada yang binasa, melainkan supaya semua orang berbalik dan bertobat” (2Ptr 3:9), “untuk beroleh selamat” (ay. 15).**

SHARING DAN AKSI NYATA

1. Apakah Anda pernah merasa skeptis, apatis dan berkeluh kesah atas tindakan Tuhan selama ini?
2. Pernahkah Anda merasa gelisah atau kesepian atau kehampaan, tidak ada rasa damai? Karena apa? Apakah karena relasi dengan Tuhan yang buruk atau jarang (berdoa)?

Sharing

3. Pernahkah Anda merasa iri hati terhadap orang fasik yang di mata Anda lebih sukses usahanya, lebih sejahtera hidupnya dan sebagainya, dan kemudian mengklaim Tuhan berlaku tidak adil?

4. Tindakan nyata apa yang akan Anda lakukan supaya relasi dengan Tuhan lebih hidup? Berdoa pribadi lebih banyak atau lebih sering? Tidak lagi beranggapan bahwa beribadah ke gereja pada hari Minggu itu sia-sia? Merayakan Sakramen Tobat lebih sering?



5. Santo Hieronimus berkata, “Tidak mengenal Kitab Suci berarti tidak mengenal Kristus.” Maka, supaya bisa mengenal (memiliki hubungan pribadi dengan) Kristus, orang perlu membaca Kitab Suci. Anda punya berapa Kitab Suci? Jika punya lebih dari satu, relakah Kitab Suci yang lebih itu disumbangkan kepada mereka yang tidak punya Kitab Suci supaya bisa membacanya dan memiliki hubungan pribadi dengan Tuhan?



SUMBER REFERENSI

- *Alkitab*, Lembaga Alkitab Indonesia, 1996.
- Dianne Bergant, CSA & Robert J. Karris, OFM. *Tafsir Alkitab Perjanjian Lama*. Yogyakarta: Kanisius, 2002.
- Tim Penyusun Materi BKSNI 2025, *Allah Sumber Pembaruan dalam Hidup*, 2025.

Rm. A. Ari Pawarto, O.Carm.

